

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan :

1. Karakteristik remaja di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo yang berumur 17 tahun sebanyak 51,9% dan berumur 16 tahun sebanyak 48,1%. Remaja yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 58,2% dan laki-laki sebanyak 41,8%. Remaja yang berada pada kelas XI sebanyak 51,9% dan kelas X sebanyak 48,1%.
2. Pola asuh demokratis pada remaja di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo dalam kategori baik sebanyak 51,9% dan kategori cukup sebanyak 48,1%.
3. Kecerdasan emosional pada remaja di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo dalam kategori tinggi sebanyak 58,2% dan kategori sedang sebanyak 41,8%.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh demokratis dengan kecerdasan emosional pada remaja di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo dengan nilai $\rho = 0,001$ ($\rho \leq 0,05$).

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Remaja

Remaja sebaiknya membina hubungan baik dengan orang tua, guru dan teman sebaya karena dengan adanya komunikasi yang baik maka akan menciptakan sikap yang baik pula dalam segi sosial dan emosional.

5.2.2 Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya mendidik anak-anaknya dirumah dan di lingkungan dengan memperhatikan pembentukan dan pengembangan kecerdasan emosional untuk menumbuhkan perilaku yang positif dalam setiap hubungan sosialnya kepada orang lain, demi kesuksesan hidupnya kelak.

5.2.3 Bagi Sekolah

Bagi sekolah, khususnya guru-guru pengajar agar memasukkan unsur-unsur kecerdasan emosional dalam menyampaikan materi serta melibatkan emosi siswa dalam proses pembelajaran, misalnya dengan menggunakan *cooperative learning* untuk memperkenalkan kecerdasan emosional.

5.2.4 Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap variabel-variabel lain seperti hubungan pola asuh otoriter dengan kecerdasan emosional dan hubungan pola asuh permisif dengan kecerdasan emosional.